

PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG MENONTON DRAMA SERI KOREA SELATAN PADA PENDIDIKAN SOSIOLOGI 2011

Citra Abimanyu, Supriadi, Izhar Salim

Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP UNTAN, Pontianak
Email : citra.abimayu@yahoo.co.id / citrabimanyu.ca@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa angkatan 2011 yang menonton drama seri Korea Selatan dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menonton drama seri Korea Selatan perharinya. Seperti yang kita ketahui semakin banyak anak yang menonton akan semakin berkurang waktu belajar. Drama seri Korea Selatan adalah drama yang dapat menghabiskan waktu, karena disetiap dramanya berisi episode yang berkisar antara 16 sampai 100 episode dan setiap episode berdurasi 60 menit. Hal ini tentu menghabiskan banyak waktu hanya untuk satu kali menonton drama seri Korea Selatan. Menonton dapat berdampak pada minat belajar mahasiswa yang berpengaruh pada prestasi belajarnya. Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dan peneliti berharap penelitian ini dapat membantu siapapun dalam bagaimana menggunakan waktu belajar yang berkualitas.

Kata Kunci : Prestasi, Menonton, Drama Korea.

Abstract: this research purposes to know how many student of 2011 generation watch a South Korean Dramas and how many times they need to watch South Korean Dramas everyday. As we know more they watch, little time they have to study. In South Korean Dramas you spend a many time between 16 until 100 episodes in one episodes have 60 second. This thing sure make you spend time just for one times you watch South Korean Dramas. Watching Korean Dramas give a effect to interest student to a achievement learn. And this is make a researcher interesting to research this thing more and researcher wish this research can help anyone how to use a quality time to study.

Key Words : Achievement, Watching, Korean Drama.

Saat ini telah banyak negara yang telah mengikuti perkembangan kebudayaan Korea Selatan. Di Indonesia sendiri, kebudayaan dari negara yang memiliki julukan negeri ginseng ini, telah merambah di kalangan remaja

Indonesia. Kebudayaan yang dikenal oleh remaja Indonesia, yaitu Korean pop. Genre musik ini didominasi oleh pria atau wanita muda yang berwajah rupawan dan setiap nyanyiannya selalu diiringi dengan tarian modern.

Korea Selatan merupakan sebuah negara di Asia timur yang meliputi bagian selatan di semenanjung korea, adapun di sebelah utara Korea Selatan adalah Negara Korea Utara. Korea selatan memiliki kebudayaan yang menarik yang telah dikenal oleh dunia luar seperti, musik, gaya busana, maupun drama serinya. Korea Selatan merupakan negara yang aktif dalam mendorong budaya tradisionalnya yang bersifat untuk maju melalui pembiayaan pada program – program yang bersifat edukasi. Korea Selatan memiliki beberapa kebudayaan yang digabungkan dengan kecanggihan teknologi yang dimilikinya membuat negara ini makin dikenal dunia. Korea Selatan telah berhasil memperkenalkan sejarah dan budaya Korea melalui drama-drama koreanya, seperti *Saeguk* (drama klasik Korea). Dari sinilah Negara Korea Selatan dapat memperkenalkan keunikan dari kebudayaannya kepada dunia dan menjadi negara paling besar belanjanya untuk pertunjukan dan film.

Sebuah drama melibatkan penyajian situasi atau menceritakan sebuah cerita dalam hal semacam gerakan fisik, apakah itu gerakan orang menari ataupun berjalan. Para pemain berusaha menyajikan sesuatu pertunjukan yang dapat menghibur siapa saja yang melihat atau mendengar pertunjukan drama, sehingga tercipta suasana yang dapat membuat penonton merasa ikut serta di dalam cerita drama tersebut. Di dalam sebuah drama, setiap cerita memiliki konflik atau kejadian-kejadian menegangkan. Melalui konflik yang terjadi di dalam drama merupakan hal yang dianggap sebagai salah satu elemen yang harus ada di dalam setiap cerita. Hal inilah yang dapat membuat perbedaan jalan cerita antara drama yang satu dengan drama yang lain. Setiap judul drama seri Korea Selatan terdapat 16-100 episode dengan durasi dari masing – masing episode sekitar 60-70 menit.

MBC, salah satu stasiun televisi Korea Selatan yang menyiarkan drama Korea mengatakan setiap tahunnya mereka memproduksi 900 jam drama seri Korea dari versi judul yang berbeda-beda (www.indonewyork/drama korea yang membuai asia). Drama seri Korea Selatan banyak dibuat dalam bentuk format film seri pendek yang sebagian besar ditayangkan dalam waktu 3-4 hari. Drama seri Korea Selatan memiliki beberapa macam jenis drama di antaranya drama komedi, drama keluarga, drama sejarah dan masih banyak lagi yang lainnya.

Drama seri Korea Selatan lebih banyak membahas tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Korea atau pun masa pada era jaman Kerajaan Dinasti Joseon Korea Selatan, alur dari drama tersebut mudah di mengerti oleh para remaja di Indonesia, program studi sosiologi angkatan 2011 dipilih sebagai sampel penelitian dikarenakan, data lebih muda di peroleh dari segi waktu kemudian adanya saling mengenal sebagai teman akrab karena teman seangkatan Tren menonton drama seri Korea Selatan ini lah yang menjadi salah satu faktor yang menjangkit di kalangan mahasiswa Prodi Sosiologi Angkatan 2011. Ketertarikan mahasiswa untuk menonton ini didorong oleh rasa keingintahuan yang tinggi mengenai apa saja isi atau siapa saja kah pemain yang akan terlibat serta bagaimana alur dari cerita drama seri Korea Selatan tersebut.

Hal ini lah yang membuat mahasiswa tersebut melakukan berbagai cara untuk mendapatkan drama seri Korea Selatan, di antaranya dengan mengunduh dari internet, meminta dengan teman, bahkan ada yang membeli. Hal ini mempengaruhi jam belajar mahasiswa yang menjadi berkurang di akibatkan terlalu banyak menonton drama seri Korea yang dapat menghabiskan berjam-jam setiap harinya. Tontonan inilah yang membuat mahasiswa tersebut sulit menyelesaikan tugasnya karena aktivitas yang seharusnya untuk belajar dan istirahat digunakan untuk menonton drama seri Korea. Tentu saja hal ini berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi Angkatan 2011.

Dipilihnya angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Sosiologi karena adanya kedekatan saling mengenal karena dikampus yang sama juga rasa kedekatan senior dan junior di lingkungan kampus juga sehingga memudahkan dalam mengumpulkan informasi .

Beberapa mahasiswa banyak yang menggemari menonton drama seri Korea Selatan sebagai tontonan yang dianggap menarik. Semakin menarik drama seri yang ditonton akan semakin banyak waktu belajar yang hilang akibat meghabiskan waktu hanya untuk menonton drama seri Korea Selatan. Peneliti juga melihat apakah drama seri Korea Selatan ini dapat mengganggu aktifitas mahasiswa khususnya program studi pendidikan sosiologi angkatan 2011 dalam mencapai prestasi belajar atau justru drama seri Korea ini dapat menjadi motivasi belajar mahasiswa. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik meneliti salah satu faktor penyebab mengenai prestasi belajar mengalami perubahan akibat menonton drama seri Korea Selatan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi angkatan 2011.

Dipilihnya angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Sosiologi karena adanya kedekatan saling mengenal karena dikampus yang sama juga rasa kedekatan senior dan junior di lingkungan kampus juga sehingga memudahkan dalam mengumpulkan informasi .

Beberapa mahasiswa banyak yang menggemari menonton drama seri Korea Selatan sebagai tontonan yang dianggap menarik. Semakin menarik drama seri yang ditonton akan semakin banyak waktu belajar yang hilang akibat meghabiskan waktu hanya untuk menonton drama seri Korea Selatan. Peneliti juga melihat apakah drama seri Korea Selatan ini dapat mengganggu aktifitas mahasiswa khususnya program studi pendidikan sosiologi angkatan 2011 dalam mencapai prestasi belajar atau justru drama seri Korea ini dapat menjadi motivasi belajar mahasiswa. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik meneliti salah satu faktor penyebab mengenai prestasi belajar mengalami perubahan akibat menonton drama seri Korea Selatan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi angkatan 2011.

Penelitian terdahulu yang mendekati yaitu kebiasaan menonton televisi aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa kelas vi sd negeri 101791 002epatumbak oleh anes baru 2011 mengatakan bahwa televisi mempunyai kebiasaan yang cukup besar terhadap mengurangi konsentrasi dan aktivitas belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan menonton televisi an aktivitas belajar siswa kelas VI SD negeri 101791 Patumbak. Dari

hasil penelitian menunjuka semakin meningkat kebiasaan menonton televisi bagi siswa maka akan semakin menurun aktivitas belajarnya.

Pengaruh Kebiasaan Menonton Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII A dan VII B di MTS Segeyan Sleman oleh Norma Fitriastuti 2009 berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini membicarakan kebiasaan menonton siswa kelas VII A dan VII B dari 38 siswa atau 67% mayoritas kelas VII A dan VII B Sleman termasuk kategori sedang atau cukup. Dengan demikian semakin tinggi frekuensi menonton semakin rendah minat membaca.

METODE

Metode yang digunakan bersumber dari buku *Metode Penelitian oleh Nasir.Moh, 2011 di Bogor* adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi, teknik wawancara dan studi dokumen. Teknik observasi langsung yakni tehnik pengumpul data dimana penyelidikan mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Teknik wawancara Yakni tehnik dimana penyelidikan mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subjek penyelidikan melalui perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat yang khusus dibuat untuk keperluan itu. Pelaksanaanya dapat berlangsung didalam situasi yang sebenarnya ataupun didalam situasi buatan. Dan studi dokumen merupakan catatan pristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan-peraturan dan kebijakan. Didalam praktek mungkin saja terjadi kombinasi atau modifikasi teknik-teknik tersebut diatas bila dianggap perlu untuk memperoleh data yang relevan.

Dengan alat pengumpulan data yang berupa pedoman observasi, wawancara dan studi dokumen. Pedoman observasi Yaitu alat yang digunakan dalam pengumpulan data, dimana penulis menggunakan lembaran observasi yang sebelumnya peneliti telah siapkan untuk mengamati kejadian secara langsung pada saat meneliti dilapangan. Wawancara Dibuat secara sitematis dan berisikan sejumlah pertanyaan yang ditanyakan secara lisan dan langsung kepada Informan. Studi dokumen Yaitu dengan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang didapat dari arsip-arsip, dokumen, literatur, dan sebagainya.

Analisis dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu reduksi data Reduksi data merupakan proses sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalam wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pada penelitian terhadap mahasiswa FKIP Untan program studi pendidikan sosiologi angkatan

2011, data dari lapangan di lakukan dengan terperinci dengan data yang cukup kemudian difokuskan terhadap pola penelitian itu sendiri.

Kemudian penyajian data Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie, chard, pictogram, dan sejenisnya. Melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa data yang tersusun dan terorganisasikan sehingga mempermudah peneliti melakukan pengamatan dan disusun kemudian membuat kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu data reduksi.

Dan yang terakhir adalah verifikasi yaitu Verifikasi yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan buti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang telah diambil dari data yang peneliti peroleh di FKIP Untan khususnya program studi sosiologi angkatan 2011 dan kemudian membuat kesimpusdlan sementara dari data yang didapat.

Penelitian ini disajikan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan informan sebanyak 7 orang dimana prestasi belajar disemester 5 dan disemester 6 terdapat perbedaan perbedaan nilai ada yang naik dan turun. 4 orang diantaranya mengalami kenaikan dan 3 orang mengalami penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi awal, peneliti membagi kategori 4 kategori menjadi sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. kemudian Disini peneliti melakukan memilih kategori sangat sering dan sering untuk dlakukan penelitian lebih lanjut sehingga terdapatlah 7 orang mahasiswa angkatan 2011 yang akan menjadi fokus penelitian.

Tabel 1: Daftar Nama Informan yang Terpilih Pendidikan Sosiologi Angkatan 2011

Nama	Nim	L/P
Agi	F55011006	Perempuan
Dina	F55011007	Perempuan
Isti	F55011008	Perempuan
Ayu	F55011002	Perempuan

Murni	F55011025	Perempuan
Desi	F55011037	Perempuan
Almadina	F55011048	Perempuan

data di atas menjelaskan mahasiswa yang akan menjadi informan berdasarkan kategori yang telah di bentuk yang diantaranya adalah Agi Januarti, Dina tri Noviani, Istiqomah, Paulina TS, U. Tiara saputri, Delima, Murni, Isti Wulanjari, Desi Utaminingsih, Almadina.

Tabel 2: Judul Drama Seri Korea yang di Tonton Informan

Judul Drama yang di tonton	Jumlah Seri
You Who Came From The Star	21 episode
Emergency Couple	20 episode
Master Sun	17 episode
Good Doctor	20 episode

Pembahasan

Turun atau naiknya prestasi belajar mahasiswa bisa dikarenakan oleh banyak hal, salah satunya dengan terlalu banyaknya mahasiswa menonton tayangan di televisi. Menonton merupakan hal yang dapat memberikan dampak positif ataupun negatif bagi mahasiswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Prestasi Belajar adalah hasil yang telah dicapai(dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Dapat di simpulkan bahwa prestasi merupakan suatu aktivitas dimana seseorang melakukan caranya masing-masing untuk mendapatkan hasil yang di inginkan.”

Dalam penelitian ini peneliti memperlihatkan prestasi belajar mahasiswa yang tercantum dalam bentuk IP atau Indeks Prestasi mahasiswa. Untuk melihat apakah ada perubahan prestasi belajarnya dapat dilihat nilai hasil belajar pada semester 5 dan semester 6 yang terbaru dari angkatan 2011 , Sehingga tabelnya dapat dilihat seperti dibawah ini :

Tabel 3: Prestasi Belajar Informan Pendidikan Sosiologi Angkatan 2011

Nama	Nim	Semester 5	Semester 6
Agi	F55011006	3,75	3,59
Dina	F55011007	3.75	3,58
Isti	F55011008	3.40	3,58
Ayu	F55011002	3,88	3,58
Murni	F55011025	3,55	3,58
Desi	F55011037	3,40	3,42
Almadina	F55011048	3,53	3,58

Berdasarkan tabel Indeks Prestasi diatas, didalam tabel terdapat perbedaan nilai yang terjadi pada mahasiswa sebagai akibat menonton drama seri Korea Selatan yakni perubahan nilai di semester 5 dan semester 6 diantaranya:

1. Agi mengalami penurunan nilai sebanyak 0,16 dari 3,75 menjadi 3,59.
2. Dina mengalami penurunan nilai sebanyak 0,17 dari 3,75 menjadi 3,58.
3. Istiqomah mengalami kenaikan nilai sebanyak 0,18 dari 3,4 menjadi 3,58.
4. Ayuny mengalami penurunan nilai sebanyak 0,30 dari 3,88 menjadi 3,58.
5. Murni mengalami kenaikan nilai sebanyak 0,02 dari 3,55 menjadi 3,58.
6. Desi mengalami kenaikan nilai sebanyak 0,02 dari 3,4 menjadi 3,42.
7. Almadina mengalami kenaikan nilai sebanyak 0,02 dari 3,53 menjadi 3,58.

Dari keterangan diatas terdapat 3 mahasiswa yang mengalami penurunan dan 4 mahasiswa yang mengalami kenaikan nilai. Dengan demikian dapatlah disimpulkan ternyata menonton drama seri Korea Selatan berdampak sedikit terhadap Peningkatan atau Kenaikan nilai belajar mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan tahun 2011 FKIP UNTAN.

Menurut Yaunar “Menonton di era modern ini sebagian besar masyarakat tampaknya lebih gemar menghabiskan waktu dengan menonton televisi dirumah apabila tidak ada kesibukan. Ada yang beranggapan jika menghabiskan waktu dengan menonton televisi membuat hidup menjadi lebih berkualitas dan ada pula yang beranggapan bahwa menonton televisi adalah media terbaik untuk menghibur diri maupun menggali informasi dan pengetahuan. Pendapat pendapat tersebut tidak semuanya benar, pada kenyataanya terlalu lama menonton televisi justru dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mental terlebih pada anak-anak.”

Menonton dapat memberikan beberapa dampak terhadap belajar mahasiswa yang dimana mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini terlihat dari 3 orang informan yang mengalami penurunan nilai salah satunya dikarenakan kebiasaan menonton yang kurang bisa membagi waktu antara menonton dan belajar. Salah satu tontonan yang digemari saat ini adalah drama seri Korea Selatan. Drama seri korea selatan merupakan tontonan yang berkembang di Indonesia awal tahun 2000 dan diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia, hal ini berdampak terhadap kebiasaan mahasiswa dalam belajar.

Menurut Muhibbin "Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaiannya tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri."

Belajar merupakan kegiatan yang untuk mencapai sesuatu seseorang harus melewati yang disebut proses belajar untuk mencapai titik tertentu baik didalam atau diluar lingkungan keluarga. Didalam kegiatan belajar ada hasil belajar yang kita capai dalam bentuk prestasi belajar. Prestasi belajar sendiri adalah hasil belajar yang di capai oleh seseorang dari berbagai usaha yang telah dilakukannya. Prestasi belajar dapat di pengaruhi beberapa aspek, aspek-aspek itu beriringan dengan kebiasaan mahasiswa dalam kehidupannya sehari-hari sehingga mempengaruhi konsentrasi mahasiswa dalam belajarnya hal ini lah yang membuat terjadinya peningkatan atau penurunan prestasi belajar mahasiswa diakibatkan oleh kebiasaan mahasiswa dalam menonton drama seri Korea Selatan.

Ada beberapa alasan mengapa orang tua membatasi tontonan anak karena memiliki dampak negatif tetapi disamping itu juga memiliki dampak positif diantaranya sebagai sarana hiburan dan dan juga dapat menggali informasi dan penegetahuan. Dari hasil penelitian di peneliti menemukan ada 3 mahasiswa yang mengalami penurunan dan 4 mahasiswa yang mengalami kenaikan. Dari 4 mahasiswa yang memiliki kenaikan nilai ini peneliti menyimpulkan bahwa menonton juga dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang mengalami penurunan mereka mengalami gangguan baik secara nilai maupun psikologinya salah satunya dikarenakan menonton. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi, wawancara dan studi dokumen.

1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumen yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat di ketahui bahwa mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan 2011 yang menonton drama seri Korea Selatan merasa bahwa menonton dapat mengganggu, terutama dapat mengurangi fokus mahasiswa terhadap belajar, dimana setiap menonton mereka dapat menghabiskan waktu sekitar 2-6 jam perhari untuk menonton. Hal ini lah yang membuat jam belajar mahasiswa terganggu. Menurut hasil observasi

peneliti mendapatkan informan berjumlah 7 orang, dari hasil observasi di ketahui bahwa masing-masing dari informan dapat membagi waktu menonton drama seri Korea Selatan dengan belajar setiap harinya.

Menurut informan menonton mempengaruhi dari segi psikologis mahasiswa dimana mahasiswa merasa malas untuk memulai belajar karena ingin menyambung lagi tontonan drama seri Korea Selatan. Media yang digunakan oleh mahasiswa untuk menonton rata-rata adalah laptop dikarenakan lebih mudah dibawa. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang mendalam secara langsung dilakukan di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengamati perilaku mahasiswa yang telah dipilih berdasarkan keseringan mereka menonton drama seri Korea Selatan kemudian dilihat lebih dalam bagaimana keseharian mereka observasi ini dilakukan sebanyak 3 kali untuk masing-masing informan yang berjumlah 7 orang dimana 7 orang ini terdiri dari perempuan. Observasi dilakukan selama tiga minggu secara berurutan berdasarkan jadwal sehari-hari informan, selain itu informan berusaha untuk menyajikan data sesuai dengan lapangan yang terjadi secara langsung. Adapun data yang telah di dapat berdasarkan lamanya mahasiswa yang menonton drama seri Korea Selatan pada program studi angkatan 2011 per harinya adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi diketahui bahwa informan yang berjumlah 7 orang masing-masing adalah perempuan.
2. Dari hasil observasi diketahui bahwa informan dapat membagi waktu antara menonton dan belajar terbukti pada hasil observasi yang menunjukkan setelah mereka menonton atau sebelum mereka menonton, informan telah menyelesaikan tugas mereka atau mengganti tugas mereka di lain hari.
3. Dari hasil observasi diketahui bahwa informan dalam satu hari menghabiskan sekitar 2-5 episode perhari dengan durasi perepisode sekitar 50-70 menit
4. Dari hasil observasi diketahui bahwa media yang digunakan informan untuk menonton kebanyakan adalah Komputer atau yang sering kita sebut laptop

2. Wawancara

Kemudian dari hasil wawancara, beberapa informan menyatakan bahwa menonton drama seri Korea Selatan membuat mereka lupa belajar dan menyita waktu mereka akan tetapi ada beberapa informan yang menyatakan bahwa menonton drama seri Korea Selatan juga memberikan dampak positif seperti memberikan motivasi dan mengajarkan kedisiplinan.

Pada dasarnya menonton drama seri Korea Selatan sudah menjadi suatu kebiasaan mahasiswa yang tanpa disadari memberikan beberapa pengaruh terhadap mahasiswa tersebut, dimana terdapat dampak positif dan dampak negatif yang diberikan oleh tontonan ini salah satu dampak negatif yang diberikan adalah menonton drama seri Korea Selatan dapat mengganggu belajar mahasiswa dimana berdasarkan hasil wawancara dinyatakan bahwa

menonton dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar. Hal ini juga berdampak terhadap prestasi belajar mahasiswa.

3. Studi Dokumen

Kemudian dari hasil studi dokumen, peneliti menemukan adanya perbedaan nilai antara semester 5 dan semester 6. Terdapat 3 mahasiswa yang mengalami penurunan yaitu Agi, Dina dan Ayuni dan yang mengalami peningkatan yaitu Istiqomah, Murni, Desi, dan Almadina.

Prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil dari berbagai kegiatan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan salah satunya dengan belajar, dimana prestasi belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis jenjang pendidikan. Dapat dimengerti bahwa belajar merupakan hal yang penting dan merupakan suatu proses menuju pembentukan keseluruhan karakter individu dimana salah satu pencapaiannya dapat berupa prestasi. Prestasi belajar sendiri dapat berupa nilai-nilai atau indeks kumulatif pencapaian mahasiswa secara keseluruhan.

Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah dengan menonton, dan salah satu tontonan yang sedang berkembang dikalangan mahasiswa FKIP Pendidikan Sosiologi angkatan 2011 adalah menonton drama seri Korea Selatan. Menonton merupakan salah satu kegiatan yang menghabiskan banyak waktu dimana menonton televisi adalah media terbaik untuk menghibur diri maupun menggali informasi tetapi juga dapat memberikan dampak buruk pada kesehatan fisik dan mental serta mengurangi jam belajar. Terlihat jelas bahwa menonton memberikan beberapa dampak baik positif maupun negatif. Dampak negatif yang diakibatkan dari menonton adalah kurangnya jam belajar mahasiswa yang diakibatkan terlalu banyak menonton sehingga dapat menurunkan konsentrasi mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti memperlihatkan prestasi belajar mahasiswa yang tercantum dalam bentuk IP atau Indeks Prestasi mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Didalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana menonton dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang dan bagaimana mereka membagi waktu antara menonton drama seri Korea Selatan dan belajar mereka. Didalam penelitian ini peneliti telah melakukan pengambilan data berupa observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Berdasarkan hasil studi dan analisis dokumen, nilai semester 5 dan nilai semester 6 ternyata menonton drama seri Korea Selatan dapat membantu semangat belajar mahasiswa program studi

pendidikan sosiologi angkatan 2011.berdasarkan masalah yang di teliti, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berapa lama mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan 2011 menonton drama seri Korea Selatan setiap harinya.
 - a. Lamanya mahasiswa menonton sekitar 2-5 jam perhari setiap harinya.
 - b. Mahasiswa dapat membagi waktu antara menonton drama seri Korea Selatan dengan waktu belajar sehari-hari.
2. Apakah terjadi perubahan pada prestasi belajar mahasiswa progam pendidikan sosiologi angkatan 2011 dengan menonton dama seri Korea Selatan.
 - a. Terjadi kenaikan dan penurunan nilai diantara beberapa mahasiswa antara semester 5 dan semester 6. Mahasiswa yang mengalami kenaikan adalah Istiqomah (0.18), Murni (0,02), Desi (0,02), dan Almadina (0,02) sedangkan mahasiswa yang mengalami penurunan adalah Agi (0,16), Dina(0,17) dan Ayuny (0,30).

Penjelasan di atas telah membuktikan bahwa menonton drama seri Korea Selatan ternyata lebih banyak yang mengalami peningkatan daripada yang mengalami penurunan nilai. Hal ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang menonton drama seri korea selatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Jadikanlah menonton sebagai media untuk belajar yang dapat membantu mahasiswa untuk lebih memudahkan dalam belajar sehari-hari
2. Sebaiknya pilihlah tontonan yang menghibur tetapi yang selalu memiliki pesan moral di setiap tayangannya agar penonton mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
3. Mahasiswa diharapkan cermat membagi waktu secara tepat antara belajar dan menonton.
4. Didalam drama seri Korea Selatan masyarakat Korea Selatan selalu menampilkan kecintaannya terhadap Negara dan kebudayaannya, Disini mahasiswa diharapkan bisa mencintai negara dan kebudayaan bangsa indonesia juga

DAFTAR RUJUKAN

- A, Yanuar. 2012. *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif UPntuk Anak SD*. Jogjakarta: Diva Press.
- FKIP UNTAN. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN
- Haryanto. 2010. *Pengertian Prestasi Belajar* (Online)(<http://www.Pengertian.Prestasi.Belajar/Diakses> 10 Februari 2014).
- Moh, Nasir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia.

- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Sukardi. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Surakmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.